



Langkah Penyusunan dan Analisis Butir Soal Hots (Higher Order Thinking Skills) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti

Indri Sari¹ Danil Usama² Dwi Noviani³ Firdaus Basuni⁴

^{1,2} Mahasiswa Pascasarjana MP AI IAIQ Al-Ittifaqiah, Indralaya, Ogan Ilir, Sumsel

^{3,4} Dosen Pascasarjana MP AI IAIQ Al-Ittifaqiah, Indralaya, Ogan Ilir, Sumsel

¹indrinajwanizam17@gmail.com, ²danilusama23@gmail.com, ³dwi.noviani@iaiq.ac.id

⁴firdausbasuni@iaiq.ac.id

Abstract. Questions with a high level of thinking level or what is often referred to as HOTS usually provide unusual word choices and require advanced vocabulary and/or appropriate contextual understanding of the meaning of a word depending on its use in a sentence. In this problem, prepositions can also be classified as difficult questions because they are not only interpreted literally, but also require exposure to those words beforehand, especially in phrasal verbs or phrasal adjectives. The purpose of the HOTS model questions is to encourage students to do high-level reasoning so that they are not fixated on only one pattern of answers resulting from the memorization process, without knowing the concept of knowledge. HOTS is one of the skills demands in 21st century learning, namely critical, creative, collaborative, and communicative thinking. HOTS questions make it possible to create the same type of questions, but with different questions. This aims to capture quality students who are in accordance with the development of information technology in the digital era. By familiarizing yourself with challenging questions, your potential can also be encouraged to further develop.

Keywords: HOTS, questions, PAI

Abstrak. Soal tipe tingkat berpikir tinggi atau yang sering disebut dengan HOTS biasanya menyediakan pilihan kata yang tidak umum dan membutuhkan pembendaharaan kata yang tingkatnya lanjut dan/atau pemahaman kontekstual yang tepat terhadap arti suatu kata tergantung penggunaannya dalam kalimat. Dalam soal tersebut, *preposition* juga dapat digolongkan sebagai soal yang sulit karena tidak hanya diartikan secara harfiah, tetapi juga membutuhkan *exposure* terhadap kata-kata tersebut sebelumnya, khususnya dalam *phrasal verb* atau *phrasal adjective*. Tujuan dari soal model HOTS ini adalah untuk mendorong siswa untuk melakukan penalaran tingkat tinggi sehingga tidak terpaku hanya pada satu pola jawaban yang dihasilkan dari proses menghafal, tanpa mengetahui konsep ilmunya. HOTS merupakan salah satu tuntutan keterampilan dalam pembelajaran abad 21, yaitu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Soal HOTS memungkinkan untuk membuat jenis soal yang sama, namun dengan pertanyaan yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk menjangkau siswa yang berkualitas serta sesuai dengan perkembangan teknologi informasi di era digital. Dengan membiasakan diri kamu dengan soal-soal yang menantang, potensi diri kamu juga bisa terpacu untuk semakin berkembang.

Kata Kunci: HOTS, soal, PAI

PENDAHULUAN

Banyak guru yang belum menerapkan kegiatan pembelajaran dengan berbasis HOTS, sedangkan pada saat UNBK para siswa harus mengerjakan soal-soal HOTS. Oleh karena itu, sangat wajar siswa mengalami kesulitan ketika mengerjakannya. Pembelajaran berbasis HOTS sebenarnya sudah diperkenalkan sejalan dengan diimplementasikannya kurikulum 2013, tetapi pada kenyataannya masih banyak yang belum paham dan belum melaksanakannya.

Sebelum pemerintah meminta guru menyusun soal-soal HOTS, sebaiknya jika kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis HOTS pun ditingkatkan terlebih dahulu, karena penilaian pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui ketercapaian indikator dari materi yang telah diajarkan kepada siswa. Hal tersebut dapat dilakukan melalui

sosialisasi, MGMP, maupun pelatihan supaya guru dapat memahami dan menerapkan soal HOTS pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan pola pikir kritis dan kreatif siswa.

Pola pikir kritis dan kreatif akan menghasilkan kreativitas yang akan sangat membantu seseorang dalam mengembangkan karirnya di berbagai bidang pekerjaan apapun termasuk misalnya dalam pengembangan ekonomi kreatif menuju MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) maupun dalam lingkup yang lebih luas. Pola pikir kritis dan kreatif ini akan dapat dicapai manakala seseorang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Terkait hal ini, maka peserta didik di semua level (jenjang) pendidikan perlu dibekali dengan HOTS agar mampu mempersiapkan diri menghadapi segala tantangan di abad 21. Sebab dengan memiliki HOTS, maka peserta didik akan mampu berpikir kritis, kreatif, meneliti, memecahkan masalah, membuat keputusan, dan memiliki karakter yang baik.¹

Analisis butir soal merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar peserta didik dan untuk meningkatkan mutu soal yang telah disusun. Kegiatan ini merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban peserta didik untuk membuat keputusan tentang setiap penilaian. Analisis butir soal juga sangat berperan dalam peningkatan kualitas butir soal, kompetensi guru, dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Meita Fitriawanawati, analisis soal yang dilakukan oleh guru merupakan wujud terpenuhinya kompetensi pedagogik yang wajib dimiliki oleh setiap pendidik. Melalui analisis butir soal ini juga guru dapat mengetahui terkait keberfungsian soal tersebut, sehingga pada tahap evaluasi guru juga dapat menilai kualitas dan hasil belajar peserta didik.²

Berdasarkan uraian di atas, maka HOTS harus dimiliki oleh peserta didik sebagai upaya mempersiapkan SDM yang kritis dan kreatif sehingga mampu memenuhi tantangan dan tuntutan abad 21 yang disebut juga dengan era global atau era pengetahuan atau era teknologi dan informasi. Semakin baik HOTS seseorang, maka semakin baik pula kemampuannya dalam menyusun strategi dan taktik memenangkan persaingan bebas di era global.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan masalahnya antara lain :

- A. Bagaimana langkah- langkah menyusun soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)?
- B. Bagaimana contoh analisis butir soal *Higher Order Thinking Skills* (HOTS)?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini deskriptif kualitatif dan kajian pustaka dari literatur terkait dengan format penelaahan yang berdasarkan aspek materi dan aspek bahasa. Analisis butir soal diambil berdasarkan Kisi-kisi Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam perspektif

¹ Widihastuti, Model Penilaian untuk Pembelajaran Abad 21 (Sebuah Kajian untuk Mempersiapkan SDM Kritis dan Kreatif). *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan SDM*, 2015 hal 32

² Fitriawanawati M. Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, *Kompetensi Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik*. JPT J Pendidik Temat. 2017;2(3):316–22.

HOTS. Metode yang digunakan adalah menggunakan analisis statistika deskriptif, dengan data yang dihasilkan berupa presentase.

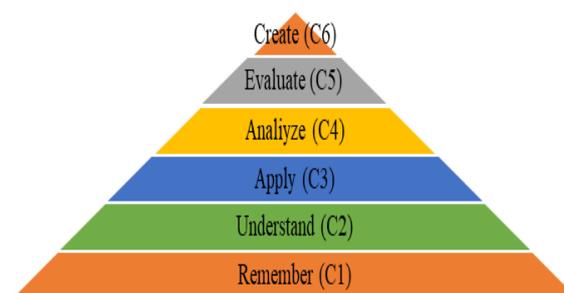
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Konsep HOTS (*Higher order thinking skill*)

HOTS (*Higher order thinking skill*) dikemukakan pertama kali oleh seorang penulis sekaligus *Associate Professor* dari *Dusquance University*, yang bernama Susan M Brookhart dalam bukunya 'How to Assess Higher-order Thinking Skills in Your Classroom'.

HOTS adalah metode untuk mentransfer pengetahuan, berpikir kritis, dan memecahkan masalah. HOTS juga mencakup model pengajaran. Model pengajaran ini harus mencakup kemampuan berpikir, contoh, pengaplikasian pemikiran dan diadaptasikan dengan kebutuhan siswa yang berbeda, hal ini dimaksudkan agar peserta didik memiliki pengetahuan yang cukup, kemudian digunakan untuk kemampuan berpikir tingkat tinggi.³

Hal ini baik secara langsung maupun tidak langsung menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran HOTS dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa yang baik dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Hal ini karena HOTS mengutamakan pembelajaran yang dapat merangsang anak agar memiliki nalar *knowing what, when, why, where* dan *how*, sedangkan LOTS lebih mengutamakan *knowing what*.⁴ Menurut Anderson, dkk., pembelajaran yang berorientasi pada HOTS menuntut siswa untuk mencari tahu yang memerlukan proses berpikir cerdas dan kreatif. HOTS mencakup keterampilan menganalisa (*analyzing*), mengevaluasi (*evaluating*), mencipta (*creating*), berfikir kritis (*critical thinking*) dan penyelesaian masalah (*problem solving*).⁵



Gambar.1
Piramida Ranah Kognitif (Anderson dan Krathwohl, 2001)

³Fuaddilah Ali Sofyan. "Implementasi Hots Pada Kurikulum 2013." *Jurnal Inventa*. (Vol. 3, No. 1, 2019), hal. 3.

⁴ Sofyatiningrum, Ety et al. *Muatan HOTS pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018, hal. 3.

⁵ Ibid, hal 3.

B. Langkah – langkah dalam Penyusunan

Soal HOTS

Untuk menulis butir soal *HOTS*, penulis soal dituntut untuk dapat menentukan perilaku yang hendak diukur dan merumuskan materi yang akan dijadikan dasar pertanyaan (stimulus) dalam konteks tertentu sesuai dengan perilaku yang diharapkan. Selain itu uraian materi yang akan ditanyakan (yang menuntut penalaran tinggi) tidak selalu tersedia di dalam buku pelajaran. Oleh karena itu dalam penulisan soal *HOTS*, dibutuhkan penguasaan materi ajar, keterampilan dalam menulis soal (kontruksi soal), dankreativitas guru dalam memilih stimulus soal sesuai dengan situasi dan kondisi daerah di sekitar satuan pendidikan. Berikut dipaparkan langkah-langkah penyusunan soal-soal *HOTS*:

1. Menganalisis Kompetensi Dasar yang Dapat Dibuat Soal-soal HOTS

Terlebih dahulu guru-guru memilih KD yang dapat dibuatkan soal-soal *HOTS*. Tidak semua KD dapat dibuatkan model-model soal *HOTS*. Guru-guru secara mandiri atau melalui forum MGMP dapat melakukan analisis terhadap KD yang dapat dibuatkan soal-soal *HOTS*.

2. Menyusun Kisi-kisi Soal

Kisi-kisi penulisan soal-soal *HOTS* bertujuan untuk membantu para guru dalam menulis butir soal *HOTS*. Secara umum, kisi-kisi tersebut diperlukan untuk memandu guru dalam: (a) memilih KD yang dapat dibuat soal-soal *HOTS*, (b) memilih materi pokok yang terkait dengan KD yang akan diuji, (c) merumuskan indikator soal, dan (d) menentukan level kognitif.

3. Memilih Stimulus yang Menarik dan Kontekstual

Stimulus yang digunakan hendaknya menarik, artinya mendorong peserta didik untuk membaca stimulus. Stimulus yang menarik umumnya baru, belum pernah dibaca oleh peserta didik. Sedangkan stimulus kontekstual berarti stimulus yang sesuai dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari, menarik, mendorong peserta didik untuk membaca. Dalam konteks Ujian Sekolah, guru dapat memilih stimulus dari lingkungan sekolah atau daerah setempat.

4. Menulis Butir Pertanyaan Sesuai dengan Kisi-kisi Soal

Butir-butir pertanyaan ditulis sesuai dengan kaidah penulisan butir soal *HOTS*. Kaidah penulisan butir soal *HOTS*, agak berbeda dengan kaidah penulisan butir soal pada umumnya. Perbedaannya terletak pada aspek materi, sedangkan pada aspek konstruksi dan bahasa relatif sama. Setiap butir soal ditulis pada kartu soal, sesuai format terlampir.

5. Membuat Pedoman Penskoran (Rubrik) atau Kunci Jawaban

Setiap butir soal *HOTS* yang ditulis hendaknya dilengkapi dengan pedoman penskoran atau kunci jawaban. Pedoman penskoran dibuat untuk bentuk soal uraian. Sedangkan kunci jawaban dibuat untuk bentuk soal pilihan ganda, pilihan ganda kompleks (benar/salah, ya/tidak), dan isian singkat.⁶

⁶ Widana, I.W. (2017). *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud, hal: 21

Analisis Butir Soal HOTS

Untuk melakukan analisa pada masing-masing butir soal yang diambil berdasarkan Kisi- kisi Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) ini Penulis mempertimbangkan kualifikasi dari segi kategoriberdasarkan tingkatan pada Taksonomi Bloom. Penyajian butir soal dalam melakukan tes dapat menggunakan beberapa alternatif yakni dengan menggunakan model pengujian PISA.⁷

Soal dengan bentuk pilihan ganda kompleks adalah untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap suatu masalah yang terkait antara pernyataan satu dengan yang lainnya secara komprehensif. Sebagaimana soal pilihan ganda biasa, soal-soal yang berbentuk pilihan ganda kompleks juga memuat stimulus yang bersumber pada situasi kontekstual.⁸ Analisis yang dilakukan oleh Penulis adalah sebagai berikut:

SOAL NOMOR 1

Gunakan Qs. Al-Hujurat : 12 Berikut ini Untuk Menjawab Pertanyaan Nomor 1, 2 dan 4

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَّ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُّحِبُّ
أُحَدِّثُكُمْ أَنَّ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ (12)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebahagian kamu menggunjing sebahagian yang lain. Maukah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang”.

Pada penggalan ayat yang bergaris bawah di atas memiliki arti “memakan bangkai saudaranya”, kesimpulan ungkapan tersebut memiliki makna...

- A. Memakan bangkai daging dilarang karena bisa menyebabkan banyak penyakit
- B. Penyakit hati akan timbul disebabkan karena adanya berburuk sangka pada orang lain
- C. Manusia diharamkan memakan daging yang sudah menjadi bangkai
- D. Kepada sesama saudara dilarang saling mencaci maki dan mengadu domba
- E. Berburuk sangka kepada orang lain sama saja menjatuhkan martabat orang itu

Kunci Jawaban: E

Pada soal ini siswa dimintakan menguraikan isi kandungannya secara berurutan. Untuk menjawab pertanyaan diatas siswa hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait tentang lafadz ayat dan isi kandungan dari ayat yang dimaksud pada pokok soal. Soal diatas merupakan soal HOTS, karena:

1. Pokok soal memerlukan kepada literasi stimulus soal.
2. Adanya pengaitan satu informasi dengan informasi lainnya berupa pengetahuan dan pemahaman lafadz ayat dan terjemah yang tidak dicantumkan dalam soal. pemahaman dan pengetahuan tersebut berhubungan dengan isi kandungan surah pada pokok soal.
3. Pada Q.S al-Hujurat: 12 memiliki beberapa isi kandungan yang telah dicantumkan pada soal .

⁷ I Wayan Widana. *Modul Penyusunan Soal Hots*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2017, hal.5.

⁸ Ica Putri Cahayaningsih, *Analisis Soal Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas IV Perspektif HOTS*, Ta'allum, Malang, Vol. 08:02, 2020, hal. 353-376

Untuk menjawab soal tersebut siswa harus menganalisis dan mengevaluasi pernyataan tersebut sehingga sesuai dengan urutannya berdasarkan dari pengetahuan, pemahaman, dan penerapan yang telah dimilikinya.

Level Kognitif	C5
-----------------------	-----------

SOAL NOMOR 2

Dari potongan ayat di atas silahkan anda temukan hukum bacaan Tajwid Mad Jaiz Munfasil ?

- A. يَا أَيُّهَا
- B. الَّذِينَ
- C. آمَنُوا
- D. اجْتَنِبُوا
- E. كَثِيرًا مِّنْ

Kunci Jawaban: A

Pada soal ini siswa dimintakan isi kandungan dari ayat yang dimaksud pada pokok soal. Soal diatas merupakan soal LOTS, karena siswa hanya perlu memahami dan mengingat ciri dari hukum tajwid Mad Jaiz Munfasil yang seharusnya telah dikuasai oleh siswa.

Level Kognitif	C2
-----------------------	-----------

SOAL NOMOR 3

Isi kandungan Al-Qur'an salah satunya adalah mengenai *ukhuwah islamiyyah*, *syar'iah*, atau hukum, sains dan teknologi. Sains dan teknologi terus berkembang secara cepat sesuai dengan perkembangan pemikiran manusia. Keterkaitan antara perkembangan sains dan teknologi dengan isi kandungan Al-Quran yang lain dapat dilihat dari pengalaman berikut ini...

- A. Teknologi yang super canggih dapat membantu dalam mempercepat perhitungan awal ramadhan
- B. Teknologi yang super canggih dapat menemukan sejarah masa lalu yang sangat tepat
- C. Sains dan teknologi tidak dapat membantu manusia dalam berkeyakinan tentang adanya Allah Swt.
- D. Teknologi yang super canggih dapat membantu menjalin silaturahmi antar sesama manusia

E. Dengan teknologi yang super canggih dapat mendeteksi sifat manusia dengan mengetahui tingkat kejujurannya.

Kunci Jawaban : D

Narasi konsep *ukhuwah islamiyyah* dikaitkan dengan sains dan teknologi merupakan stimulus pada soal ini. Siswa diharapkan dapat mengambil kesimpulan terkait nilai positif berdasarkan pernyataan tentang hal tersebut. Soal ini tergolong HOTS, karena:

1. Memiliki stimulus yang berfungsi.
2. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
3. Siswa harus melakukan analisis berdasarkan dari pernyataan yang telah dipaparkan agar dapat menarik kesimpulan yang tepat
4. Pilihan jawaban homogen.

Level Kognitif

C4

SOAL NOMOR 4

Pada potongan ayat *وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَغْضُكُمْ بَعْضًا أِيْحِبُّ أَحَدَكُمْ* dalam Qs.al-Hujurat : 12 memiliki makna...

- A. Dan jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam urusan perang, maka tolonglah.
- B. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati
- C. Dan jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam urusan hutang, maka tolonglah.
- D. Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebahagian kamu menggunjing sebahagian yang lain
- E. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat lagi Maha Penyayang.

Kunci Jawaban: D

Pada soal ini siswa dimintakan isi kandungan dari ayat yang dimaksud pada pokok soal. Soal diatas merupakan soal LOTS, karena siswa hanya perlu memahami dan mengingat makna dari potongan ayat tersebut.

Level Kognitif

C2

SOAL NOMOR 5

Wacana berikut untuk soal no. 5 dan 6!

Mujahadah An-Nafs merupakan perbuatan yang berat. Meskipun berat Allah menjanjikan jalan keluar bagi orang beriman yang bersungguh-sungguh berjuang mengendalikan nafsunya. Sebagaimana firman Allah : “Orang-orang yang berjihad di jalan Kami, pasti akan kami tunjukkan kepadanya jalan-jalan Kami...” (QS al-Ankabut: 69).

Imam Ibn al-Qayyim berkata: “Allah menggantungkan hidayah dengan laku jihad. Maka orang yang paling sempurna hidayah (yang diperoleh)-nya adalah dia yang paling besar laku jihadnya. Jihad yang paling fardu adalah jihad melawan nafsu, melawan syahwat, melawan syetan, melawan rayuan duniawi. Siapa yang bersungguh-sungguh dalam jihad melawan keempat hal tersebut, Allah akan menunjukkan padanya jalan ridha-Nya, yang akan mengantarkannya ke pintu surga-Nya. Sebaliknya, siapa yang meninggalkan jihad, maka ia akan sepi dari hidayah...” Di ayat lain, Allah menjelaskan bahwa membebaskan nafsu merupakan karunia Allah, sebagaimana firmanNya: “Dan aku tidak membebaskan nafs-ku, karena sesungguhnya nafs itu

selalu sangat menyuruh kepada keburukan, kecuali nafs yang dirahmati Tuhanku. Sesungguhnya Tuhanku Maha Pengampun lagi Maha Penyanyang.” (QS. Yusuf/12: 53).

Kalimat yang bergaris bawah menunjukkan bahwa kita tidak akan sanggup mengendalikan diri, kecuali mendapatkan rahmat dan kasih sayang Allah.

Dari uraian artikel tentang “*Dapat Melakukan Mujahadah An- Nafs hanya karena hidayah Allah*” di atas bagaimana pendapat anda tentang pernyataan di bawah ini ?

1. Orang yang berjihad melawan nafsu maka ia akan jauh dari hidayah
2. Siapa yang meninggalkan jihad maka ia akan sepi dari hidayah
3. Siapa yang berjihad dengan sungguh-sungguh maka akan dapat pahala
4. Allah mencintai hambanya yang tidak mau bersungguh-sungguh
5. Allah mencintai hambanya yang tidak bertaqwa

- A. Benar, Benar Salah, Salah, Benar
- B. Salah, Salah, Benar, Salah, Salah
- C. Benar, Salah, Benar Salah, Benar
- D. Salah, Benar, Benar, Benar, Slah
- E. Salah, Salah, Salah, Benar, Benar

Kunci Jawaban: B

Pada soal ini siswa diminta untuk mengaitkan konsep *jihad* yang sesungguhnya di dalam Islam. Sebelum menjawab soal tersebut siswa hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang makna *jihad* itu sendiri. Soal ini termasuk HOTS, karena:

1. Soal memiliki stimulus yang berfungsi.
2. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
3. Siswa harus memiliki ketepatan menganalisis dan mengevaluasi kata kunci dalam stimulus soal tersebut

Level Kognitif	C5
-----------------------	-----------

SOAL NOMOR 6

Dari wacana di atas manfaat dari kontrol diri yaitu...

- A. Orang-orang yang beriman dan berhijrah di jalan Allah Swt.
- B. Orang-orang yang beriman dan berjihad di jalan Allah Swt.
- C. Orang-orang yang beriman dan memberi pertolongan kepada orang-orang yang hijrah di jalan Allah Swt.
- D. Hati menjadi lebih tenang dan tenteram serta terhindar dari penyesalan.
- E. Siapa yang berjihad dengan sungguh-sungguh maka akan dapat pahala

Kunci Jawaban: D

Pada soal diatas siswa diminta untuk menarik kesimpulan nilai keteladanan. Narasi konsep *jihad* merupakan stimulus pada soal ini. Siswa diharapkan dapat mengambil kesimpulan terkait nilai keteladanan berdasarkan cerita tentang *jihad fii sabilillah*. Soal ini tergolong HOTS, karena:

1. Memiliki stimulus yang berfungsi.
2. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.

3. Siswa harus melakukan analisis berdasarkan dari cerita yang telah dipaparkan agar dapat menarik kesimpulan yang tepat
4. Pilihan jawaban homogen.

Level Kognitif	C4
----------------	----

SOAL NOMOR 7

Perhatikan Qs. An-Nur : 2 Di Bawah Ini Untuk Menjawab Soal Nomor 7 dan 8

الرَّانِيَةَ وَالرَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
(2) وَلَيْسَ لَهُمَا عَذَابٌ طَائِفَةٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

“Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan dari orang-orang yang beriman.”

Dalam ayat tersebut makna yang terkandung di dalamnya adalah...

- A. Qs. An-Nur menjelaskan tentang hal-hal yang dilarang saat berzina
- B. Qs. An-Nur menjelaskan tentang hukum mencambuk pada orang yang bermaksiat
- C. Qs. An-Nur menjelaskan tentang dasar hukum perbuatan zina
- D. Qs. An-Nur menjelaskan tentang dasar ijtihad para ulama tentang hukum zina
- E. Qs. An-Nur menjelaskan tentang hal-hal yang dilarang dalam syariat islam

Kunci Jawaban : D

Pada soal ini siswa dimintakan menyimpulkan isi kandungan tentang zina dengan benar. Untuk menjawab pertanyaan diatas siswa hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman terkait tentang lafadz ayat dan isi kandungan dari ayat yang dimaksud pada pokok soal. Soal diatas merupakan soal HOTS, karena:

1. Pokok soal memerlukan kepada literasi stimulus soal.
2. Adanya pengaitan satu informasi dengan informasi lainnya berupa pengetahuan dan pemahaman lafadz ayat dan terjemah yang dicantumkan dalam soal, pemahaman dan pengetahuan tersebut berhubungan dengan hukuman untuk orang berzina.
3. Pada Q.S an-Nur : 2 memiliki beberapa isi kandungan yang telah dicantumkan pada soal .Untuk menjawab soal tersebut siswa harus mengevaluasi kesimpulan mengenai kandungan ayat.

Level Kognitif	C5
----------------	----

SOAL NOMOR 8

Pada potongan ayat *الرَّانِيَةَ وَالرَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ* dalam Qs.An-Nur : 2 memiliki makna...

- A. Untuk tidak memberi maaf dan mencambuk mereka yang berzina
- B. Untuk tidak berbelas kasih kepada orang yang berzina
- C. Manusia diharamkan untuk berzina dengan saudara kandungnya
- D. Kepada sesama saudara dilarang saling mencaci maki dan mengadu domba

E. Berburuk sangka kepada orang lain sama saja menjatuhkan martabat orang itu

Kunci Jawaban: B

Pada soal ini siswa dimintakan isi kandungan dari ayat yang dimaksud pada pokok soal. Soal diatas merupakan soal LOTS, karena siswa hanya perlu memahami dan mengingat makna dari potongan ayat tersebut yang sudah dicantumkan di dalam soal itu sendiri.

Level Kognitif

C2

SOAL NOMOR 9

Suatu hari anak Pak Camat, memukul seorang anak pedagang asongan yang miskin. Sang anak pedagang asongan tidak menerima perlakuan itu, ia kemudian protes dan menemui Pak Camat seraya menuntut agar dia menghukumnya dengan setimpal. Pak Camat lalu memanggil Fairus, anak pak Camat itu dan berkata kepadanya, “Sejak kapan kamu memperbudak orang padahal ibunya melahirkan ia dalam keadaan merdeka?”, Fairus diam dalam ketakutan yang luar biasa. Pak Camat, lalu mempersilahkan pedagang asongan miskin tadi untuk membalasnya. Perilaku pak Camat pada kasus tersebut apabila dikaitkan dengan perilaku yang terjadi di lingkungan kelas adalah...

- Guru memberi teguran yang sangat keras kepada siswa yang tidak disiplin di kelas
- Ahmad memberi bantuan hukum kepada fathoni yang tengah terkena kasus pidana
- Panji telah melakukan kesalahan kepada temannya, maka ia harus bersedia menerima sanksi.
- Masyitoh memberi kesempatan kepada Khadijah untuk meminta maaf atas kesalahannya
- Bahrul ‘Ulum tiba-tiba memukul orang yang telah melakukan penganiayaan terhadap dirinya.

Kunci Jawaban: C

Pada soal ini siswa dimintakan mengaitkan suatu kejadian dengan kejadian lainnya, siswa hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman untuk menganalisis persamaan yang dimaksud pada pokok soal. Soal diatas merupakan soal HOTS, karena:

- Adanya pengaitan satu informasi dengan informasi lainnya berupa pengetahuan dan pemahaman berhubungandengan narasi.
- Untuk menjawab soal tersebut siswa harus memiliki kemampuan menganalisis dan memadukan kesimpulan.

Level Kognitif	C4
----------------	----

SOAL NOMOR 10

Dari 99 nama-nama Allah SWT, silahkan anda klasifikasikan terjemahannya ke dalam bentuk jawaban yang benar!

- A. Al-karim (maha mulia), al-mukmin (maha memberi keamanan) dan al-wakil (maha pemelihara)
- B. Al-mukmin (maha pemelihara), al-matin (maha kokoh), dan al-jami' (maha pemberi rasa aman)
- C. Al-akhir (maha akhir), al-adl (maha adil), al-karim (maha pemelihara), dan al-jami' (maha pemberi keamanan).
- D. Al-karim (maha mulia), al-karim (maha pemelihara), dan al-jami' (maha pemberi keamanan).
- E. Al-karim (maha mulia), al-jami' (maha pemberi keamanan) dan al-adl (maha adil),

Kunci Jawaban : A

Keterangan: Soal ini LOTS karena untuk menjawab soal tersebut hanya diperlukan kemampuan mengklasifikasikan atau mencocokkan makna al-Asmaul Husna dengan benar.

Level Kognitif	C2
----------------	----

SOAL NOMOR 11

Ada seorang pemuda yang bernama Hasan ia adalah seorang pemuda yang taat dan mempunyai pribadi yang mandiri setiap jumat ia selalu pergi ke masjid untuk melaksanakan solat Jumat. Suatu hari Hasan mendapat musibah, hasil panennya tahun ini sebagian dimakan hama, namun ia tak pernah berhenti berdoa kepada tuhan. Walau begitu ia tetap memberikan sebagian rezekinya untuk kotak amal yang diedarkan oleh petugas pada hari jumat.

Dari cerita di atas kita tahu bahwa baik hati/dermawan adalah wujud dari sifat Allah Swt. al-Karim (maha pemurah) sehingga sebagai wujud keimanan tersebut, kita harus menjadi orang yang pandai membagi kebahagiaan kepada orang lain baik dalam bentuk harta atau bukan. Wujud kedermawanan dari perilaku Hasan apabila dikaitkan dengan sifat Allah al-Karim yaitu?

- A. Menolong teman ketika sedang dalam bahaya atau ketakutan
- B. Menjadi pribadi mandiri dan tidak merepotkan orang lain.
- C. Bekerja dan belajar dengan sungguh-sungguh karena Allah Swt.
- D. Selalu menyisihkan uang untuk kotak amal yang diedarkan oleh petugas Rohis pada hari jumat
- E. Membantu teman atau keluarga yang sedang dalam kesulitan.

Kunci Jawaban: D

Pada soal diatas siswa diminta untuk menarik kesimpulan nilai keteladanan. Narasi konsep *asmaul husna* sifat Allah al-Karim merupakan stimulus pada soal ini. Siswa diharapkan dapat mengambil kesimpulan terkait nilai keteladanan berdasarkan cerita tentang *sifat* Allah al-Karim tersebut. Soal ini tergolong HOTS, karena:

1. Memiliki stimulus yang berfungsi.
2. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.

3. Siswa harus melakukan analisa berdasarkan dari cerita yang telah dipaparkan agar dapat menarik kesimpulan yang tepat

Level Kognitif	C4
-----------------------	-----------

4. Pilihan jawaban homogen.

SOAL NOMOR 12

Malaikat Allah adalah makhluk ciptaan Allah yang diciptakan dari cahaya, tugasnya untuk beribadah dan senantiasa berdzikir dan tidak pernah menunda perintah Allah. Jumlah malaikatpun tak terhitung banyaknya. Tidak akan berfungsi pengakuan iman seseorang tanpa adanya bukti dalam perbuatannya, oleh karena itu seseorang yang mengimani adanya malaikat Allah akan terlihat dalam sikap dan perilakunya. Wujud keimanan seseorang akan adanya malaikat Allah apabila dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu...

- A. Menghindari berduaan dengan lawan jenis yang bukan mahram
- B. Mengarahkan manusia agar mampu memiliki pribadi yang shaleh
- C. Percaya pada ramalan bintang
- D. Selalu bersikap husnudzan kepada Allah swt.
- E. Mempersekutukan Allah Swt. dengan makhluknya.

Kunci Jawaban : A

Keterangan: Soal ini termasuk dalam kategori MOTS karena untuk menjawab soal tersebut hanya diperlukan kemampuan menerapkan atau mengimplementasikan wujud iman terhadap malaikat dalam kehidupan sehari-hari.

Level Kognitif	C3
-----------------------	-----------

SOAL NOMOR 13

Islam tidak menentukan model pakaian tertentu bagi umatnya. Agama menyerahkan sepenuhnya pada manusia untuk berkreasi dalam berpakaian asalkan mengikuti aturan islam. Artinya meskipun Islam tidak menjelaskan secara detail model pakaian Islami, tetapi Islam menjelaskan aturan umum dan etika berpakaian yang mesti dipahami dan diamalkan. Dalam Islam fungsi utama pakaian adalah menutup aurat sebagaimana tercantum dalam Qs al-A'raf:26 yang artinya "Hai anak Adam, Sesungguhnya kami telah menurunkan kepadamu pakaian untuk menutup auratmu dan pakaian indah untuk perhiasan".

Berjalannya waktu makna hijab bergeser secara terminologi menjadi sebuah pakaian yang digunakan muslimah. Di era sekarang ini pakaian muslimah sangat modis dan beraneka macam dan masih saja memamerkan bagian-bagian tertentu dan mengundang syahwat. Menurut pendapatmu perlakuan yang seperti apa yang harus dilakukan pada wanita yang seperti itu?

- A. Memberi teguran yang sangat keras kepada wanita tersebut
- B. Memberi hukum kepada wanita tersebut dengan kasus pidana
- C. Lelaki yang menggoda wanita tersebut harus di hukum
- D. Memberi teguran kepada wanita tersebut untuk menutup aurat dengan benar
- E. Keduanya sama-sama bersalah dan harus ditegur

Kunci Jawaban : D

Pada soal ini siswa dimintakan mengaitkan suatu kejadian dengan kejadian lainnya. Untuk menjawab pertanyaan diatas siswa hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman untuk menganalisis dan memadukan pernyataan yang sesuai yang dimaksud pada pokok soal. Soal diatas merupakan soal HOTS, karena:

1. Adanya pengaitan satu informasi dengan informasi lainnya berupa pengetahuan dan pemahaman berhubungan dengan narasi.
2. Untuk menjawab soal tersebut siswa harus memiliki kemampuan menganalisis kesimpulan.

Level Kognitif	C4
----------------	----

SOAL NOMOR 14

Dalam artikel tersebut pakaian yang harus digunakan oleh wanita tersebut adalah pakaian yang seperti apa?

- A. Memakai pakaian yang syar'i dan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
- B. Memakai pakaian tebal dan sesak dengan menggunakan kerudung syar'i
- C. Memakai pakaian yang tidak dianjurkan oleh syariat Islam
- D. Memakai pakaian panjang dan celana ketat serta berkerudung pendek
- E. Memakai pakaian yang syari dan berkerudung tidak menutupi dada

Kunci jawaban : A

Keterangan: Soal ini MOTS karena untuk menjawab soal tersebut hanya diperlukan kemampuan menerapkan dengan narasi yang telah disajikan dalam soal dengan kehidupan sehari-hari.

Level Kognitif	C3
----------------	----

SOAL NOMOR 15

Jujur merupakan salah satu sikap yang sangat berharga. Sikap ini sangat dibutuhkan oleh setiap orang baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Tanpa adanya sikap jujur, bisa saja negara kita sudah terjerumus dalam lubang disintegritasi. Beberapa contoh perilaku yang mencerminkan jujur kepada Allah, antara lain adalah tidak mencampur adukan riya ke dalam ibadah kita.

Menjalankan shalat secara sungguh-sungguh dan tidak bermalas-malasan. Berikut ini yang bukan termasuk manfaat yang akan kita peroleh dari perilaku jujur adalah...

- A. Menjadi pribadi yang tanggung-jawab, amanah, dan dapat dipercaya serta mendatangkan kebaikan
- B. Perilaku jujur menjadikan diri lebih tenang dan tidak was-was dalam menghadapi kehidupan sehari-hari
- C. Menjauhkan diri dari tindakan-tindakan yang dilarang oleh negara, seperti korupsi, kolusi dan nepotisme.
- D. Menumbuhkan sikap optimisme dalam menjalani hidup didunia dan semakin menjauhkan diri kepada pintu surga
- E. Terhindar menjadi manusia-manusia yang munafik serta mendapatkan rahmat dan kasih sayang Allah Swt.

Kunci Jawaban : D

Pada soal diatas siswa diminta untuk menarik kesimpulan nilai keteladanan. Narasi tentang kejujuran merupakan stimulus pada soal ini. Siswa diharapkan dapat mengambil kesimpulan terkait nilai keteladanan berdasarkan cerita tentang perbuatan terpuji ini. Soal ini tergolong HOTS, karena:

1. Memiliki stimulus yang berfungsi.
2. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
3. Siswa harus melakukan analisis dan evaluasi berdasarkan dari cerita yang telah dipaparkan agar dapat menarik kesimpulan yang tepat.

Level Kognitif	C5
-----------------------	-----------

SOAL NOMOR 16

Perhatikan dengan seksama disekitar anda, terdapat perbedaan yang sangat jelas antara martabat yang dimiliki orang yang mempunyai ilmu dan orang yang tidak mempunyai ilmu. Perbedaan itu juga jelas terlihat dalam segi berpikir, berbicara, bertindak serta menyelesaikan masalah kehidupan. Hal ini merupakan salah satu keutamaan yang akan dimiliki oleh orang yang rajin menuntut ilmu Karena menuntut ilmu tidak mengenal waktu, tempat dan usia. Pernyataan berikut ini yang bukan termasuk manfaat memiliki ilmu adalah

- A. Didoakan oleh seluruh mahluk yang ada di langit dan di bumi
- B. Dimudahkannya menuju surga
- C. Syarat diterimanya amal seorang muslim
- D. Dibenci oleh orang sekitar.
- E. Dimuliakan di dunia dan di akhirat

Kunci Jawaban: D

Pada soal diatas siswa diminta untuk menarik kesimpulan nilai keteladanan. Narasi konsep pentingnya menuntut ilmu merupakan stimulus pada soal ini. Siswa diharapkan dapat mengambil kesimpulan terkait nilai keteladanan berdasarkan pernyataan mengenai manfaat menuntut ilmu sehingga soal ini tergolong HOTS, karena:

1. Memiliki stimulus yang berfungsi.
2. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
3. Siswa harus melakukan evaluasi berdasarkan dari cerita yang telah dipaparkan agar dapat menarik kesimpulan yang tepat
4. Pilihan jawaban homogen.

Level Kognitif	C4
-----------------------	-----------

SOAL NOMOR 17

Dalam menuntut ilmu, keberadaan guru mutlak dibutuhkan. Hubungan antara guru dan murid bukanlah hubungan pertemanan biasa karena murid harus menghormati guru. Setiap pagi nina selalu bersalaman kepada guru, nina menghormati beliau karena guru adalah orang yang memberikan ilmu kepadanya, ilmu akan terserap dengan baik apabila guru dan murid sama-sama ikhlas dalam mengajarkan ilmu dan mempelajari ilmu. Maksud menghormati adalah

- A. Berbicara seperlunya kepada guru
- B. Setiap bertemu kguru harus hormat seperti hormat bendera
- C. Berjalan menunduk dan bersimpuh di hadapan guru
- D. Tidak menyinggung dan menyakiti hati guru
- E. Berbicara dengan nada tinggi

Kunci jawaban: D

Pada soal diatas siswa diminta untuk menarik kesimpulan nilai keteladanan. Narasi tentang pentingnya menghormati seorang guru merupakan stimulus pada soal ini. Siswa diharapkan dapat mengambil kesimpulan terkait nilai keteladanan berdasarkan cerita tentang perbuatan terpuji ini. Soal ini tergolong HOTS, karena:

1. Memiliki stimulus yang berfungsi.

2. Pokok soal memerlukan literasi stimulus.
3. Siswa harus melakukan analisis dan evaluasi berdasarkan dari cerita yang telah dipaparkan agar dapat menarik kesimpulan yang tepat

Level Kognitif	C5
-----------------------	-----------

SOAL NOMOR 18

Menurut ilmu Fiqh hukum-hukum dalam Islam disebut dengan Lima Hukum (al-Ahkamul Khamsah), yaitu.....

- A. Wajib, haram, sunnah, mubah dan halal
- B. Wajib, haram sunnah, makruh dan mubah
- C. Fardhu ain, fardhu kifayah, sunnah muakad, sunah haiat dan makruh
- D. Halal, haram, sunah, batal dan syah
- E. Wajib, haram, sunnah, mubah dan sunnah muakad

Kunci Jawaban: B

Keterangan: Soal ini LOTS karena untuk menjawab soal tersebut hanya diperlukan kemampuan mengingat dan memahami hukum-hukum dalam Islam.

Level Kognitif	C2
-----------------------	-----------

SOAL NOMOR 19

Dasar ketetapan hukum dalam Islam diperoleh dari beberapa sumber, yakni Al-Qur'an, hadist dan ijtihad. Ketika ada permasalahan dan membutuhkan ketetapan hukum maka dicari penyelesaiannya melalui Al-qur'an dan hadits, jika kedua sumber hukum terdapat sesuatu yang tidak dijabarkan secara rinci atau jelas maka diperlukannya ijtihad para ulama. Orang yang berijtihad untuk menghasilkan ketetapan hukum adalah...

- A. Ijtihad
- B. Mujahidin
- C. Qiyas
- D. Mujtahid
- E. Qori'

Kunci Jawaban: D

Keterangan: Soal ini LOTS karena untuk menjawab soal tersebut hanya diperlukan kemampuan mengingat dan memahami konsep *ijtihad* dalam Islam.

Level Kognitif	C2
-----------------------	-----------

SOAL NOMOR 20

Pak Husen memiliki penghasilan banyak karena memiliki banyak cabang toko pakaian anak kecil hingga orang dewasa, pak Husen memiliki banyak karyawan yang menjaga toko-toko tersebut. Dengan penghasilan yang banyak, beliau mampu menabung untuk membangun toko-toko pakaian di lain kota. Toko pak Husen berdiri sudah lebih dari tiga tahun dengan penghasilan yang besar. Pak Husen dikenakan zakat maal, maka cara membayar zakatnya adalah...

- A. Dibayar seperti zakatnya unta
- B. Dibayar seperti zakatnya sapi
- C. Dibayar seperti zakatnya kepemilikan emas

- D. Dibayar seperti zakatnya kambing
E. Dibayar seperti zakatnya kerbau

Kunci Jawaban:C

Pada soal ini siswa diminta untuk memilih beberapa pernyataan berkaitan dengan makna *zakat mal*. Soal diatas dapat terjawab dengan benar apabila siswa telah mengetahui dan memahami konsep dari *zakat* tersebut. Soal diatas termasuk soal HOTS, karena siswa harus melakukan analisis terhadap pernyataan pada stimulus dengan mengaitkan pengetahuan, pemahaman, dan penerapan *zakat* tersebut.

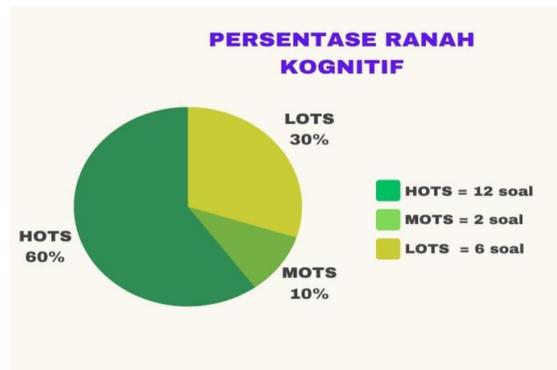
Level Kognitif	C4
----------------	----

Tabel.2
Hasil Pemetaan Soal HOTS PAI & Budi Pekerti

Level	Soal	HOTS	MOTS	LOTS
C1	0	0	0	0
C2	6	0	0	6
C3	2	0	2	0
C4	7	7	0	0
C5	5	5	0	0
C6	0	0	0	0
Total	20	12	2	6

Dari uraian analisis butir soal tersebut, dapat dilakukan pemetaan hasilnya yang tercantum pada Tabel.2 di atas, yakni dapat disimpulkan bahwa dari 20 soal yang disajikan, telah terdapat 12 soal yang dapat dikualifikasikan sebagai soal yang memenuhi kriteria soal yang mengacu pada ranah kognitif berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*), yakni sebesar 7 soal dikualifikasikan sebagai C4 dan 5 soal sebagai C5.

Namun, dari 20 soal yang disajikan tersebut masih terdapat 8 soal yang tidak memenuhi kualifikasi berbasis HOTS, yakni masih tergolong sebagai soal berbasis MOTS (*Middle Order Thinking Skills*) dengan level C3 sebanyak 2 soal, dan LOTS (*Low Order Thinking Skills*) dengan level C2 sebanyak 6 soal. Meskipun demikian, soal yang disajikan cukup informatif dan komunikatif serta menggunakan kalimat yang jelas, baku dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.



Gambar. 2
Diagram Persentase Level Kognitif Soal HOTS PAI & Budi Pekerti

Berdasarkan analisis butir soal di atas dan hasil pemetaan pada Tabel.2 dapat disimpulkan bahwa persentase soal HOTS yang merupakan gabungan dari jumlah soal terkategori C4 = 7 soal dan C5 = 5 soal adalah 12 soal, yakni dengan persentase akumulatif sebesar 60 %.

Selanjutnya persentase soal yang terkategori MOTS sebanyak 2 soal adalah sebesar 10%, dan persentase soal terkategori memiliki level kognitif LOTS sebanyak 6 soal adalah sebesar 30 %.

Dari uraian persentase hasil tersebut dapat diketahui bahwa persentase soal HOTS pada soal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) ini telah cukup baik, karena telah memiliki 60% soal berbasis HOTS. Namun tentu tetap diharapkan untuk mencapai hasil maksimal mencapai 100% soal berbasis HOTS, agar para peserta didik dapat menggalih lebih dalam lagi kemampuan untuk berpikir ke tingkat yang lebih tinggi.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa :

Langkah- langkah penyusunan soal HOTS sebagai berikut : menganalisis KD, menyusun kisi-kisisoal, memilih stimulus yang kontekstual, menulis butir-butir pertanyaan, dan membuat rubrik.

Contoh soal HOTS telah disajikan sebanyak 12 soal atau 60%, sedangkan yang masih tergolong soal MOTS sebanyak 2 soal atau 10%, dan LOTS sebanyak 6 soal atau 30 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam membuat soal berbasis HOTS masih perlu ditingkatkan lagi, khususnya bagi Pendidik.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis merasa perlu dilakukan pelatihan secara

berkala pada setiap daerah kepada para Pendidik dalam penyusunan soal HOTS dalam pembelajaran supaya Pendidik yang belum mampu memahami dan menerapkan secara mendalam mengenai pembuatan soal berbasis HOTS menjadi mampu memahami secara lebih matang lagi dan peserta didik juga terlatih mengerjakan soal HOTS baik Ujian Sekolah maupun Ujian Nasional dan mampu bersaing dalam studi Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Sofyan Fuaddilah. “*Implementasi HOTS*

Pada Kurikulum 2013.” Jurnal Inventa. (Vol. 3, No. 1) 2019

Etty et al Sofyatiningrum. *Muatan HOTS pada Pembelajaran Kurikulum 2013 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018

Fitrianawati M. Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, *Kompetensi Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik*. JPT J Pendidik Temat. 2017;2(3):316–22.

Putri Ica Cahyaningsih, *Analisis Soal Sejarah Kebudayaan Islam MI Kelas IV Perspektif HOTS*, Ta'allum, Malang, Vol08:02, 2020

Widana, I.W. (2017). *Modul Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud

Widihastuti. (2015). Model Penilaian untuk Pembelajaran Abad 21 (Sebuah Kajian untuk Mempersiapkan SDM Kritis dan Kreatif). *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan SDM Kreatif dan Inovatif untuk Mewujudkan Generasi Emas Indonesia Berdaya Saing Global* pp. 77-86, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta

https://doaj.org/article/99bb3d0dfd5c_4bf69a61497cb7d9 (diakses 27 Juni 2023, 02.45 WIB)

https://www.academia.edu/42831649/Kisi_kisi_dan_Soal_HOTS_PAI_dan_Budi_Pekerti_kelas_X_Ganjil (diakses 27 Juni 2023, 02.30 WIB)